

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang sangat jelas dengan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang dimana untuk memaksimalkan keuntungan serta nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang, akan mengambil beberapa keputusan berupa keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:5) . Dari ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lain serta mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012) . Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Wijaya dkk, 2010) . Perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber

pendanaan (Kumar dkk.,2012) . Berdasarkan perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011) . Keputusan pendanaan dapat dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pembiayaan atau pendanaan melalui ekuitas .

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana maupun menggunakan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang ( Harmono, 2011:9) . Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan di kutip dari Kusumaningrum & Rahardjo (2013) . Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) diambil dalam kutipan jurnal aset Feny alvita dan Khairunnisa (2019)".

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan mengenai pembagian laba atau menahannya guna di investasikan kembali didalam perusahaan (Weston dan Brigham, 1989) . *Bird in the hand theory* menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi karena memiliki kepastian yang tinggi

dibandingkan *capital gain*. Kebijakan dividen dapat dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend payout ration* adalah perbandingan dividen yang diberikan ke pemegang saham dan laba bersih per saham (Reineka, 2017) .

Dividen adalah salah satu alasan investor untuk menanamkan investasinya, dan merupakan suatu pengembalian yang akan diperoleh atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan suatu kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian berupa dividen atau *capital gain*, sedangkan untuk pertumbuhan perusahaan diharapkan mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Harga saham dapat dipengaruhi apabila dividen yang diperoleh sangat besar. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, dalam kutipan M. Rosid AR, 2017 .

Hasil dari penelitian yang berbeda dikutip dari Afzal dan Rohman (2012) dengan menggunakan pengujian regresi akan menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

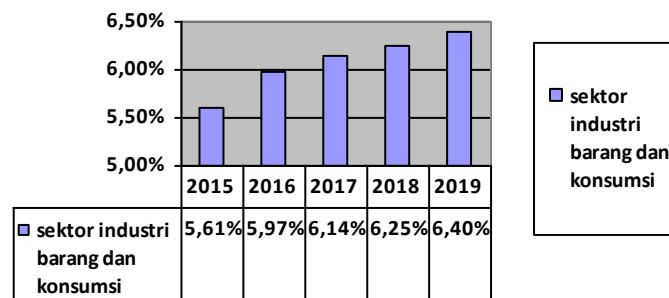
Penelitian lain yang dikutip oleh Hasnawati (2005) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sedangkan sisanya 87,75% dipengaruhi oleh faktor lain .

Dalam penelitian ini digunakan periode pengamatan selama lima tahun yakni tahun 2015-2019, sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, dimana *Price Book Value* (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh .

Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi dari variabel nilai keuangan, *Price Earning Ratio* (PER) proksi dari variabel keputusan investasi, *Debtto Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari variabel keputusan pendanaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi dari variabel kebijakan dividen .

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik. Hal ini dikarenakan produk barang industri selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Adapun sektor industri barang konsumsi yaitu industri makanan dan minuman, industri komestik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi, dan industri peralatan rumah tangga. Sektor barang konsumsi merupakan bagian dari industri manufaktur yang pasar dari produknya ditujukan untuk konsumen akhir. Sektor ini cukup berperan dalam perindustrian Indonesia .

Adanya peluang dan pasar yang potensial menjadikan para pengusaha tertarik untuk turut bersaing di industri sektor barang konsumsi terutama untuk sub sektor makanan dan minuman. Industri ini merupakan sektor yang sangat strategis dan masih mempunyai prospek bisnis yang cukup cerah. Dengan demikian, semakin besar tantangan para pelaku usaha sektor barang konsumsi dengan semakin banyaknya pesaing. Salah satu tantangan yaitu mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah persaingan, pertumbuhan sektor industri barang dan konsumsi dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan sektor industri barang dan konsumsi terhadap PDB**  
 Sumber : BPS data diolah

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat besar, dimana pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 5,61% dan di tahun 2019 sebesar 6,40%. Dengan demikian sektor ini memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul penelitian “**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh positif pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

2. Bagaimana pengaruh positif pada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh positif pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan pada kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif pada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pada kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian terkait dan bermanfaat bagi para pembaca .

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk para investor dan calon investor dalam suatu pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan.